

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif,⁷² atau penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Meskipun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, namun peneliti tidak menafikan data kualitatif sebagai penunjang data.

⁷² Zaienal Arifin. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Lentera Cendekia, 2008) h.20

a. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel ⁷³ menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁷⁴ Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- a) Jumlah siswa
- b) Jumlah tentang guru atau karyawan
- c) Hasil angket
- d) Segala data yang berkaitan dengan data kuantitatif

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud akan tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.⁷⁵ Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah:

- a) Identitas sekolah
- b) Letak sekolah
- c) Sejarah berdirinya sekolah
- d) Daftar nama-nama guru dan siswa

⁷³ Suprpto, *Metode Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1594), h. 72

⁷⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta : Raja Gafindo Persada, 1599), h . 31

⁷⁵ Ibid, 33

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.⁷⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

- 1) *Library Research* : yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.
- 2) *Field Research* : yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :
 - a) Manusia yang meliputi : Kepala sekolah, guru dan murid.
 - b) Non manusia yang meliputi : dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan persepsi siswa dan tingkat keberhasilan siswa.

2. Rancangan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya hubungan antara pesepsi dengan tingkat keberhasihal siswa di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Sesuai dengan judul penelitian tersebut, selanjutnya peneliti mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107

a. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian.

Sehubungan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut ini:

- a) Judul penelitian
- b) Alasan penelitian
- c) Problema penelitian
- d) Tujuan penelitian
- e) Obyek penelitian
- f) Metode yang dipergunakan

2) Ijin melaksanakan penelitian

3) Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan penggunaan persepsi siswa dan tingkat keberhasilan siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sidoarjo.

b. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

- 1) Observasi, bagi peneliti berfungsi untuk mengamati data-data kuantitatif maupun kualitatif yang diperlukan.
- 2) Interview dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran guru, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. selain itu juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas saat penelitian.
- 3) Angket berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi mereka.

Dari ke empat metode yang digunakan peneliti semuanya mempunyai fungsi sebagai metode pelengkap dalam penelitian yang peneliti gunakan.

c. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu :

- 1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan harapan apabila

ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.

- 2) Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Bertolak dari masalah penelitian yang telah di kemukakan diatas maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian ini masalah yang dibahas ini mempunyai dua variabel. yaitu:

- a. *Independent variabel* atau variabel bebas. Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependentt* (terikat). Variabel ini selanjutnya disebut dengan variabel (X) yaitu persepsi siswa.
- b. *Dependent variabel* atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini selanjutnya disebut dengan variabel (Y) yaitu tingkat keberhasilan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Indikator Penelitian

Adapun indikator yang nantinya akan diuji oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. *Independent* variabel, indikatornya adalah:

- 1) Persepsi siswa terhadap mata pelajaran PAI
- 2) Proses terjadinya persepsi
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.

b. *Dependent* variabel, indikatornya adalah:

- 1) Keberhasilan belajar PAI aspek Kognitif
- 2) Keberhasilan belajar PAI aspek Afektif
- 3) Keberhasilan belajar PAI aspek Psikomotorik

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrument yang digunakan.

Adapun beberapa jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi adalah salah satu instrument yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrument observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara.

b. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket untuk mencari data tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap tingkat keberhasilan pada mata pelajaran PAI. Angket ini akan diberikan dan diisi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

Angket disusun peneliti yang terdiri dari 40 item pertanyaan yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban yaitu : sangat setuju. dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

c. Wawancara

Instrumen ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sidoarjo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.⁷⁷

Menurut Sumanto populasi adalah seluruh subyek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subyek penelitian.⁷⁸ Sedangkan menurut Ibnu Hajar populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁷⁹

Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidoarjo yang berjumlah 340 siswa.

2. Sampel

Pengertian mengenai sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸⁰ Jika kita akan meneliti sebagian dari populasi tersebut maka disebut penelitian sampel.

⁷⁷ Zainal Arifin. *Metode Penelitian Pendidikan*. Ibid. h. 61

⁷⁸ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Andi Offset. 1590). h. 39

⁷⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Ibid, h. 14

⁸⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2007), h. 134.

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁸¹

Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil 20% dari keseluruhan populasi yakni 68. Namun untuk memudahkan dalam memenuhi keperluan penelitian, maka peneliti mengambil 2 kelas dari 11 kelas yakni, X-6 dan X-9 yang total berjumlah 64 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Yang di maksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi

Menurut Mardalis dalam buku *Metode Penelitian* memberikan arti bahwa observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang akan diselidiki atau diteliti dengan melakukan pengamatan

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2007), h. 134

secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan.⁸²

Metode observasi ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data tentang nilai akhir siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Metode Angket

Metode angket dapat dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisisioner langsung yaitu memberikan daftar angket kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan antara persepsi dengan tingkat keberhasilan siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sidoarjo.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan untuk memperoleh konklusi, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y).⁸³

⁸² Mardalis, *Metode Penelitian*. (Jakarta : Bumi Akasara, 1595), h. 63

⁸³ Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.149.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, disini peneliti menggunakan teknik analisa prosentase berdasarkan angket yang disebarakan kepada responden yakni siswa kelas X-6 dan X-9.

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan mengguakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut dengan *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative*, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya
 N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya responden)
 P = Angket prosentase⁸⁴

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

- a. 65% - 100% : tergolong baik
- b. 35% - 65% : tergolong cukup baik
- c. 20% - 35% : tergolong kurang baik
- d. Kurang dari 20% : tergolong tidak baik⁸⁵

⁸⁴ Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40-41

2. Untuk rumusan masalah kedua peneliti menggunakan hasil nilai akhir semester siswa yang nantinya akan dicari rata-ratanya untuk kemudian dibandingkan dengan nilai kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM). Jika nilai rata-rata lebih besar daripada nilai KKM, maka tingkat keberhasilan bisa dinyatakan baik.
3. Sedangkan rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur sejauh mana pengaruh antara dua variabel tersebut.

Korelasi *product moment* digunakan karena data yang akan dikorelasikan berbentuk interval. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien variable X dan Y yang dicari korelasinya

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil pengkalian skor X dan X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil pengkalian skor Y dan Y

Setelah koefisien korelasi ditemukan, maka koefisien korelasi tersebut harus di konsultasikan pada tabel nilai *r product moment*. Apabila hasil r_{hitung} (r_{xy}) lebih besar daripada harga yang tertera dalam tabel nilai *r*, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya.

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikan hubungan dua variabel tersebut, maka digunakan rumus uji signifikansi *product moment* sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Teknik analisa ini adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap tingkat keberhasilan pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sidoarjo.

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Akan tetapi dalam analisis data pada penelitian ini, peneliti cukup menggunakan tabel *r* untuk melakukan uji signifikansi korelasi *product moment*. Adapun ketentuannya adalah jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0

diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸⁶

Analisis korelasi kemudian bisa dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, yakni dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan untuk mengetahui seberapa besar variable X dapat mempengaruhi variable Y.

⁸⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Ibid, h. 185